

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK DENGAN LUARAN KLINIS PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS GAMPING II YOGYAKARTA

Nurul Afniatun¹, Siwi Padmasari², Eva Nurinda³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolismik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa darah. Pada penyakit jangka panjang seperti diabetes melitus, kepatuhan penggunaan obat menjadi salah satu penentu keberhasilan pengobatan. DM adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara permanen sehingga dapat menyebabkan penderita menjadi jemu dan tidak patuh pada pengobatan yang dapat mengakibatkan kadar glukosa darah tidak terkontrol.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinis pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik secara *cross sectional* dengan teknik *consecutive sampling* yang melibatkan 94 pasien. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah rekam medis untuk melihat luaran klinis dan kuesioner *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS) untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien. Kedua variabel dianalisis menggunakan uji korelasi *Chi-Square*.

Hasil: Sebagian besar pasien DM tipe 2 memiliki tingkat kepatuhan sedang-tinggi sebanyak 43 pasien (45,7%) dan luaran klinis tidak terkontrol sebanyak 66 pasien (70,2%). Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dengan luaran klinis pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II dengan nilai signifikansi $p= 0,001 (<0,05)$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinis pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II Yogyakarta.

Kata Kunci: Antidiabetik, Diabetes Melitus, Kepatuhan, Luaran Klinis

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Alma Ata

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADHERENCE TO ANTIDIABETIC
MEDICATION AND CLINICAL OUTCOMES IN DIABETES MELLITUS
PATIENTS AT GAMPING II COMMUNITY HEALTH CENTER,
YOGYAKARTA**

Nurul Afniatun¹, Siwi Padmasari², Eva Nurinda³

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is a metabolic disorder characterized by elevated blood glucose levels. In chronic diseases such as diabetes mellitus, medication adherence is a crucial determinant of treatment success. Given the chronic nature of DM and the absence of a permanent cure, patients may experience medication fatigue, leading to non-adherence and consequently, uncontrolled blood glucose levels.

Objective: To determine the relationship between the level of adherence to antidiabetic medication and clinical outcomes in type 2 diabetes mellitus patients at Gamping II Community Health Center, Yogyakarta.

Method: This study employed a cross-sectional descriptive-analytic approach with consecutive sampling, involving 94 patients. Data was collected using medical records to observe clinical outcomes and the Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS) questionnaire to measure patient adherence. Both variables were analyzed using the Chi-Square test.

Results: A majority of type 2 diabetes mellitus patients, specifically 43 patients (45.7%), exhibited moderate to high adherence levels. However, a significant proportion of 66 patients (70.2%) had uncontrolled clinical outcomes. Bivariate analysis revealed a significant correlation between adherence levels and clinical outcomes among type 2 diabetes mellitus patients at Gamping II Community Health Center, with a p-value of 0.001 (<0.05).

Conclusion: There is an association between the level of adherence to antidiabetic medications and clinical outcomes in type 2 diabetes mellitus patients at Gamping II Community Health Center, Yogyakarta.

Keywords: Antidiabetic drugs, diabetes mellitus, adherence, clinical outcomes

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy Universitas Alma Ata